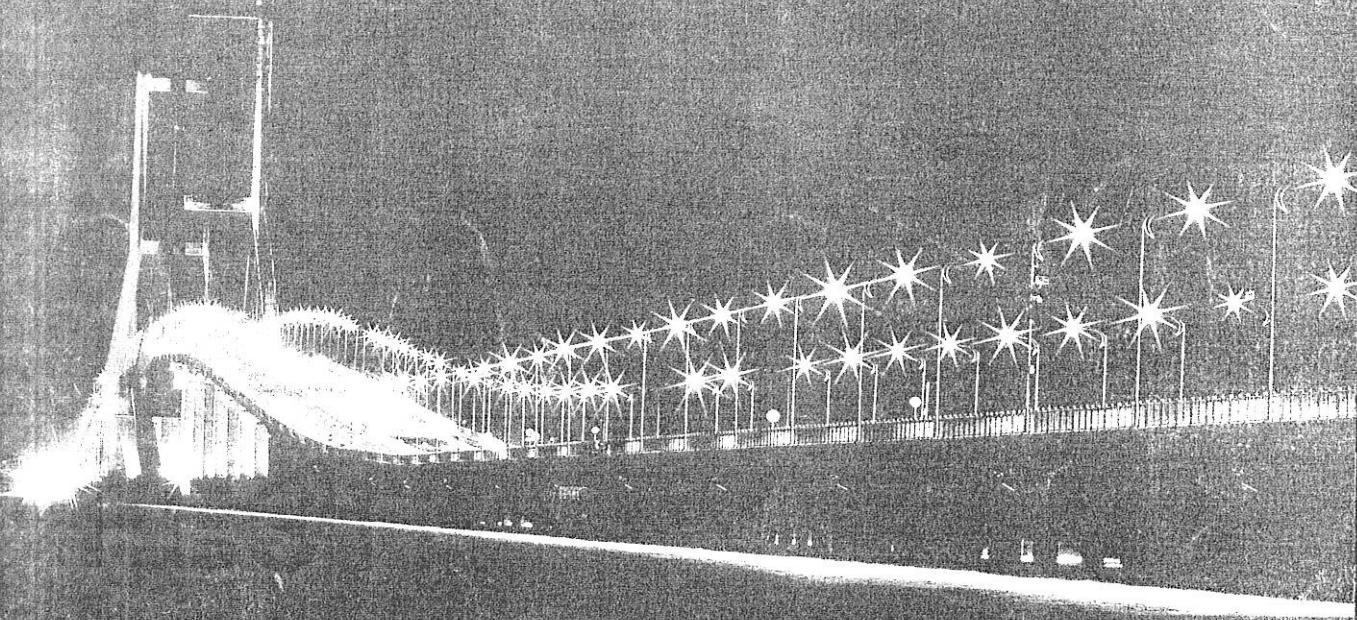


SUFES



SURABAYA UROGYNECOLOGY FESTIVAL 2016



MERCURE HOTEL SURABAYA
MARCH 5-6th, 2016

BUKU PROCEEDING

**UKURAN
185 x 250 mm**

ISBN : 978-602-73695-1-1

Diterbitkan oleh :

**Himpunan Uroginekologi Indonesia
Divisi Uroginekologi Rekonstruksi
Departemen Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

03
04
05
06
07
10
14
15
22
27
46
52
54
55
60
66
67
70
76
78
81
83
86
87
90
95
97
103
104
105
106
108
110
111

114
115

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Kata Pengantar | 03 |
| Sambutan Ketua Panitia | 04 |
| Susunan Panitia | 05 |
| Abstrak | 06 |
| Now and Present Urogynaecology in Asia | 07 |
| Stress Urinary Incontinence and Overreactive Bladder | 10 |
| Anatomy and Surgical Landmark Urogynaecology | 14 |
| Prolaps Puncak Vagina | 15 |
| Preservasi Uterus pada Pembedahan Prolaps Organ Panggul | 22 |
| Prolaps Organ Panggul | 27 |
| Perawatan Konservatif Prolaps Organ Panggul | 46 |
| Penatalaksanaan terkini Infeksi Saluran Kemih Kehamilan Berdasarkan PNPK POGI | 52 |
| Imperforate Hymen | 54 |
| Retensio Urine | 55 |
| Dispareunia | 60 |
| Anorgasmic Women | 66 |
| Histerektomi Per Abdominam | 67 |
| Histerektomi Laparoskopi | 70 |
| Vaginal Hysterectomy | 76 |
| Histerektomi Peripartum di Rumah Sakit Dr. Soetomo pada tahun 2014 – 2015 | 78 |
| Paradigma Baru dalam Tatalaksana Infeksi Saluran Kemih | 81 |
| Rekurensi Vaginosis Bakterial | 83 |
| Kista Genitalia Eksterna | 86 |
| Sexually Transmitted Infections | 87 |
| Pencegahan Trauma Perineum | 90 |
| Episiotomy Wound Care Infection | 95 |
| Inkontinensia Fekal | 97 |
| Deskripsi Pemasangan Pesarium pada Prolaps Uteri dengan Komplikasi Bakterial Vaginosis di RSUD Dr. Soetomo tahun 2014 | 103 |
| Karakteristik Fistula Rektovaginal di Poliklinik Kandungan RSUD Dr. Soetomo Surabaya Januari 2013 sampai November 2013 | 104 |
| Karakteristik Wanita dengan Inkontinensia Urine periode Januari 2013 sampai Desember 2015 di RSUD Dr. Soetomo | 105 |
| Karakteristik Pasien dengan Prolaps Organ Panggul di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2013 – 2015 | 106 |
| Stem Cell Therapy for Stress Urinary Incontinence in Woman : A Systematic Review of the Outcome Treatment and Adverse Effect | 108 |
| Karakteristik Wanita dengan Retensio Urine Januari 2013 - Desember 2015 di RSUD Dr. Soetomo 2015 | 110 |
| Gambaran Karakteristik Pasien dengan Ruptur Perineum Berat (Tingkat 3 dan 4) di RSUD Dr. Soetomo Surabaya 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2015 | 111 |
| Data Kasus Uroginekologi Rekonstruksi Surabaya 2010 – 2015 | 114 |
| Pendukung Acara | 115 |
| Ucapan Terimakasih | |

Karakteristik Fistula Rektovaginal di poliklinik kandungan RSUD dr Soetomo Surabaya Januari 2013 sampai November 2015

Indah Mayang Sari¹, Birama Robby¹, Nur Agung RW¹, Hari Paraton², Gatut Hardianto² Eighty Mardiyani², Azami Denas² PPDS 1 Departemen Obstetri dan Ginekologi, Universitas Airlangga, RSUD dr. Soetomo, Surabaya Indonesia²Divisi Uroginekologi dan Rekonstruksi,Departemen Obstetri dan Ginekologi, Universitas Airlangga, RSUD dr. Soetomo, Surabaya Indonesia

Abstrak

Obyektif: Untuk mengetahui karakteristik sosio-demografi, faktor risiko, jenis dan terapi penderita dengan fistula rektovaginal di poliklinik kandungan RSUD dr. Soetomo Surabaya periode Januari 2013 – November 2015

Metode: Studi deskriptif mengenai fistula rektovaginal di poliklinik kandungan RSUD dr. Soetomo Surabaya periode Januari 2013 – November 2015

Hasil: Di poliklinik kandungan RSUD dr Soetomo Surabaya pada Januari 2013 sampai dengan November 2015, didapatkan 21 kasus fistula rektovaginal. Terbanyak pada usia 21-30 tahun sebesar 38,1%. Tidak didapatkan penderita dengan usia ≤ 20 tahun dan hanya 4,8% pada usia > 60 tahun. Sebesar 57,14% merupakan penderita yang berasal dari luar Surabaya, dengan 80,95% merupakan kasus rujukan. Terdapat 2 faktor risiko yang ditemukan, yaitu riwayat trauma obstetrik dan neoplasma (keganasan), berturut-turut 52,38% dan 47,62%. Karsinoma serviks merupakan penyakit keganasan terbanyak yang berhubungan dengan kasus fistula rektovaginal, yaitu sebesar 60%. Berdasarkan tipe fistula, didapatkan terbanyak fistula tipe letak rendah, yaitu sebesar 85,71%. Penderita fistula rektovaginal lebih banyak dilakukan terapi konservatif daripada operatif, berturut-turut sebesar 71,43% dan 28,57%.

Kesimpulan: Didapatkan sebanyak 21 kasus fistula rektovaginal. Didominasi oleh penderita dengan usia muda (21-30 tahun). Lebih dari 50% merupakan penderita yang berasal dari luar Surabaya. Faktor risiko terbesar adalah riwayat trauma obstetrik (52,38%). Sebanyak 54,55% dari penderita tersebut telah dilakukan tindakan terapi operatif. Seluruh penderita dengan faktor risiko neoplasma (keganasan) masih dilakukan terapi konservatif.

Kata kunci: Fistula rektovaginal